

Pengaruh ROE, ROA, EPS, dan PBV terhadap Harga Saham sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan Sektor Perbankan

^{1*)}Nadila dan ²⁾Darwin Marasi Purba

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Binaniaga Indonesia

¹ndila532@gmail.com, ²mazmur.911516@gmail.com

*corresponding author

Received: Juli 2025, Accepted: Agustus 2025, Published: September 2025

Abstrak. Dalam era digital yang semakin berkembang maka semakin mudah para calon investor berinvestasi. Para investor tentunya mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi serta tingkat yang rendah untuk risiko dari investasi yang dimilikinya. Hal tersebut membutuhkan informasi terkait perusahaan yang akan diinvestasi baik laporan keuangan maupun kinerja perusahaan. Informasi yang akurat tentunya dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Investor yang menginvestasikan dananya melalui saham harus pandai dalam menganalisa karena harga saham mengalami fluktuasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel ROE (X1), ROA (X2), EPS (X3), dan PBV (X4) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Perbankan periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham, dan PBV berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

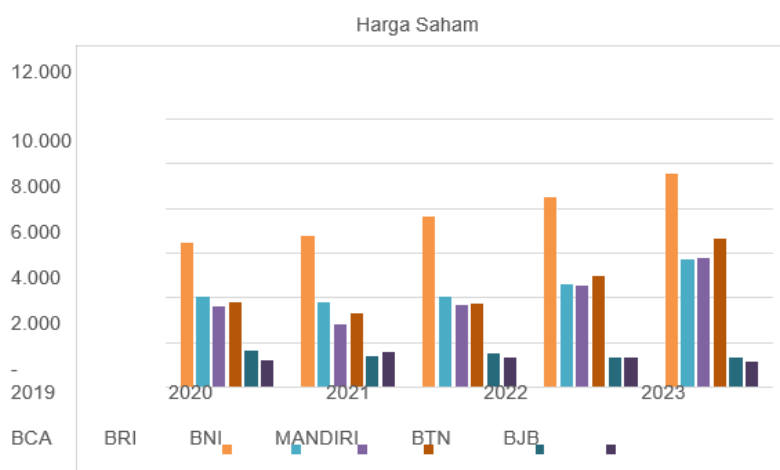
Kata kunci: ROE, ROA, EPS, PBV, harga saham

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat diiringi dengan peningkatan investasi serta teknologi yang semakin canggih. Dalam era digital yang semakin berkembang maka semakin mudah untuk para calon investor berinvestasi. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diketahui tentang pentingnya mengenai analisis fundamental yaitu analisis terkait informasi dengan melakukan proyeksi pada informasi dari data yang didapat sehingga berguna untuk mendapatkan penilaian yang akurat atas perusahaannya. Analisis rasio menjadi alat yang kerap dipergunakan dalam menganalisis perusahaan, yang terdiri atas rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Karyati & Sudama, 2020).

Media investasi yang populer di Indonesia adalah pasar modal. Investasi dipasar modal artinya para investor memiliki saham diperusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saham memiliki risiko paling tinggi diantara jenis investasi yang lainnya. Untuk meminimalkan risiko yang akan diperoleh, perlu dilakukan analisis untuk mengukur harga saham. Saat ini, banyak investor yang memiliki minat investasi terhadap sektor perbankan. Sektor perbankan memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia sebagai lembaga jasa keuangan yang menjalankan berbagai kegiatan yaitu, mengumpulkan dan memobilisasi dana dari masyarakat dan perusahaan, kemudian menyalurkan ke dalam industri lainnya untuk berbagai sektor ekonomi, seperti pertanian, pertambangan, perdagangan dan lainnya.



Sumber: Yahoofinance.com

Gambar 1. Harga Saham Sektor Perbankan Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar grafik diatas menunjukkan bahwa harga saham mengalami fluktuasi, hanya saja pada bank BCA harga saham terus mengalami kenaikan harga dari tahun 2019-2023 itu menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut cukup baik dalam mengatasi masalah terutama pada tahun 2020 saat wabah Covid-19 melanda Indonesia. Tetapi dengan hanya satu fakta tersebut tidak dapat langsung menyatakan bahwa perusahaan tersebut baik untuk berinvestasi. Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu untuk

diketahui tentang pentingnya mengenal analisis fundamental. Analisis fundamental saham digunakan untuk menentukan harga saham terbaik, menilai prospek masa depan perusahaan, dan membantu para investor dalam menentukan harga saham yang akan dibeli dan dijual. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: (1) apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI? (2) apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI? (3) apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI? Dan (4) apakah PBV berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI?

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu (Sa'adah, 2020). Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) rasio keuangan yang digunakan, yaitu:

1. ROE (*Return on Equity*)
Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut (Hantono, 2018).
2. ROA (*Return on Assets*)
Menurut Sukamulja (2022: 141) "*Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atau investasi perusahaan".
3. EPS (*Earning Per Share*)
Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar (Badruzaman, 2017).
4. PVB (*Price Book Value*)
Price Book Value (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Akbar, 2021).

Investasi

Menurut Tandililin (2017:2) Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Harga saham

Menurut Hartono (2017: 29), saham adalah bukti kepemilikan sebagian dari nilai modal perusahaan. Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan permintaan serta penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Qusnul et al., 2022).

Pasar Modal

Pasar modal merupakan wadah untuk kegiatan pengalokasian dana dalam bentuk aktiva yang berjangka waktu panjang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Qusnul et al., 2022).

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori dalam penelitian adalah sebuah konsep utama yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai hipotesis yang akan digunakan. Sinyal ini menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan tanda atau informasi kepada pemangku kepentingan, seperti investor dan pihak eksternal lainnya. Teori sinyal (*signalling theory*) juga membahas tentang naik turunnya harga saham dan akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi (Ricky & Haryadi, 2023).

METEDOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Data yang disajikan pada penelitian ini berupa data kuantitatif, yakni data yang disajikan berwujud berupa data laporan tahunan perusahaan perbankan tahun 2019-2023

Variabel dan Pengukurannya

Menurut Lubis (2018:24) variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk di observasi atau diukur. Jadi, variabel penelitian adalah objek yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang digunakan, yaitu:

Variabel Independen

ROE (*Return on Equity*)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

ROA (*Return on Asset*)

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}}$$

EPS (*Earnings per Share*)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

PBV (*Price Book to Value*)

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Dimana nilai buku saham (*book value per share*) dihitung dengan:

BVS (*Book Value per Share*)

$$BVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu harga saham yakni pada akhir tahun pada saat *closing price*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*, yang menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu yaitu: perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, perusahaan sektor perbankan yang rutin menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap sesuai dengan variabel penelitian yang dibutuhkan, perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang positif pertahunnya, perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian. Jumlah populasi pada perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 6 perusahaan, yaitu:

Tabel 1. Daftar perusahaan Sektor Perbankan

No.	Kode	Nama Emiten
1.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
2.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
4.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan periode 2019-2023.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data-data keuangan perusahaan sektor perbankan berupa laporan keuangan periode 2019-2023 dari Bursa Efek Indonesia (BEI), selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh antar variabel ROE, ROA, EPS dan PBV terhadap variabel harga saham. Studi pustaka yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal.

Teknik Analisis Data

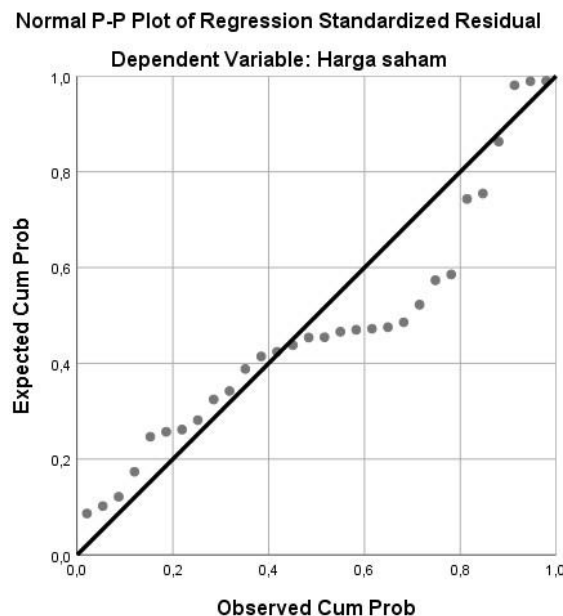
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Pengolahan data untuk analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistica Program and Service Solution*) 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas diagonal P-Plot.



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa grafik plot memiliki data yang menyebar disekitaran garis diagonal dan sebaran data (titik-titik) mengarah sepanjang sumbu diagonal grafik. Sehingga, dapat diketahui bahwa model regresi memenuhi asumsi normal.

Uji Multikolinieritas

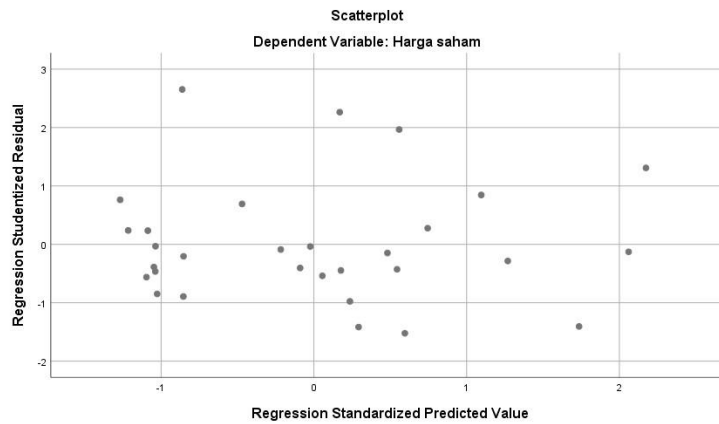
Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE (X1)	,423	2,362
	ROA (X2)	,105	9,501
	EPS (X3)	,252	3,971
	PBV (X4)	,178	5,617

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS V.25

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji multikolinearitas yang diketahui nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen memiliki angka > 0.10 dan nilai VIF <10, sehingga kesimpulan yang didapat yaitu tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, pada hasil uji heteroskedastisitas diatas menampilkan titik-titik tersebar jauh dari garis diagonal 0 (nol) dan tidak berbentuk pola, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji heteroskedastisitas dan layak dipakai untuk penelitian ini.

Uji Autokolerasi

Tabel 3. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992 ^a	,983	,980	455,13261	2,200

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS V.25

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai DW sebesar 2,200. Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan n sebanyak 30 dan jumlah variabel independen (K) sebanyak 4, maka dapat diketahui nilai $dU = 1,7386$. Sehingga nilai $4-dU = 2,2614$. Ini berarti, bahwa nilai $DW = 2,200 > dU = 1,7386$ dan $DW = 2,200 < 4-dU = 2,2614$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari autokolerasi.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE (X1)	30	,88	23,02	13,4053	4,81563
ROA (X2)	30	,13	4,27	2,1800	1,13679
EPS (X3)	30	19,76	1158,79	428,6718	312,56305
PBV (X4)	30	,51	4,78	1,5154	1,24756
Harga saham (Y)	30	1150,00	9400,00	3909,2477	2322,09151
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS V.25

Variabel Y Harga Saham memiliki nilai minimum 1150,00 dan nilai maksimum 9400,00, serta nilai rata-rata sebesar 3909,2477 dan standar deviasi 2322,09151 dengan jumlah data sebanyak 30. Variabel X1 *Return on Equity* memiliki nilai minimum 0,88 dan nilai maksimum 23,02 serta nilai rata-rata sebesar 13,4053 dan standar deviasi 4,81563 dengan jumlah data sebanyak 30. Variabel X2 *Return on Assets* memiliki nilai minimum 0,13 dan nilai maksimum 4,27 serta nilai rata-rata sebesar 2,1800 dan standar deviasi 1,13679 dengan jumlah data sebanyak 30. Variabel X3 *Earning Per Share* memiliki nilai minimum 19,76 dan nilai maksimum 1158,79 serta nilai rata-rata sebesar 428,6718 dengan jumlah data sebanyak 30. Variabel X4 *Price Book Value* memiliki nilai minimum 0,51 dan nilai maksimum 4,78 serta nilai rata-rata sebesar 1,5154 dengan jumlah sebanyak 30.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	431,639	295,811		1,459	,157
	ROE (X1)	-133,332	29,495	-,271	-4,520	,000
	ROA (X2)	323,334	247,143	,157	1,308	,203
	EPS (X3)	4,955	,577	,667	8,586	,000
	PBV (X4)	1624,987	173,180	,867	9,383	,000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS V.25

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 431,639 + (-133,332) X1 + (323,334) X2 + (4,955) X3 + (1624,987) X4 + e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
X1 = *Return on Equity* (ROE)
X2 = *Return on Assets* (ROA)
X3 = *Earning Per Share* (EPS)
X4 = *Price Book Value* (PBV)
e = error

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta memiliki nilai positif sebesar 431,639 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan apabila tidak ada perubahan nilai variabel bebas, yaitu pengaruh *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Earning Per Share*, dan *Price Book Value* dengan variabel terikat yaitu Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 431,639.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel ROE (X1) yaitu sebesar -133,332. Hal ini menunjukkan pengaruh negatif, jika *Return on Equity* mengalami kenaikan, maka sebaliknya variabel Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 133,332 dengan asumsi bahwa variabel lainnya memiliki nilai tetap.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel ROA (X2) yaitu sebesar 323,334. Hal tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel *Return on Assets* dengan Harga Saham. Jika *Return on Assets* mengalami kenaikan, maka variabel Harga Saham akan naik sebesar 323,334 dengan asumsi bahwa variabel lainnya memiliki nilai tetap.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel EPS (X3) yaitu sebesar 4,955. Hal ini menunjukkan pengaruh positif antara variabel *Earning Per Share* dengan Harga saham. Jika *Earning Per Share* mengalami kenaikan, maka variabel Harga Saham akan naik sebesar 4,955 dengan asumsi bahwa variabel lainnya memiliki nilai tetap.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel PBV (X4) yaitu sebesar 1624, 987. Hal ini menunjukkan pengaruh positif antara variabel *Price Book Value* dengan Harga saham. Jika *Price Book Value* mengalami kenaikan, maka variabel Harga Saham akan naik sebesar 4,955 dengan asumsi bahwa variabel lainnya memiliki nilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150430555,038	4	37607638,759	158,265	,000 ^b
	Residual	5940605,978	25	237624,239		
	Total	156371161,016	29			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS V.25

Berdasarkan tabel 9 diatas hasil uji f simultan menjelaskan bahwa nilai dari F hitung memperoleh nilai sebesar 158,265 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai F hitung > F tabel, maka menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen begitu sebaliknya. Nilai F tabel dalam penelitian ini diperoleh hasil sebesar 2,76. Nilai F hitung 158,265 > nilai F tabel 2,76 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan secara bersama-sama

atau secara simultan bahwa variabel *return on equity* (X1), *return on assets* (X2), *earning per share* (X3), dan *price book value* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 7. Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	431,639	295,811		1,459	,157
	ROE (X1)	-133,332	29,495	-,271	-4,520	,000
	ROA (X2)	323,334	247,143	,157	1,308	,203
	EPS (X3)	4,955	,577	,667	8,586	,000
	PBV (X4)	1624,987	173,180	,867	9,383	,000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS V.25

Berdasarkan tabel 10 diatas, hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

- *Return on Equity* dengan harga saham menunjukkan hasil t hitung -4,520 lebih kecil dari ttabel 2,05954 dengan nilai signifikan ROE sebesar 0,000 < 0,05 maka diperoleh bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
- *Return on Assets* dengan harga saham menunjukkan hasil t hitung 1,308 lebih kecil dari ttabel 2,05954 dengan nilai signifikan ROA sebesar 0,203 > 0,05 maka diperoleh bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- *Earning Per Share* dengan harga saham menunjukkan hasil thitung 8,586 lebih besar dari ttabel 2,05954 dengan nilai signifikan EPS sebesar 0,000 < 0,05 maka diperoleh bahwa EPS secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- *Price Book Value* dengan harga saham menunjukkan hasil t hitung 9,383 lebih besar dari ttabel 2,05954 dengan nilai signifikan PBV sebesar 0,000 < 0,05 maka diperoleh bahwa PBV secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 ^a	,962	,956	487,46717

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS V.25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,956 yang memiliki arti bahwa 95,6% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *return on equity*, *return on assets*, *earning per share*, dan *price book value*, sedangkan selebihnya 4,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini atau dijelaskan oleh indikator lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang pertama (H1) yaitu *Return on Equity* terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji t terdapat nilai t hitung sebesar -4,520 lebih kecil dari t tabel 2,05954 dengan nilai signifikan ROE sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa **H0 ditolak** dan **H1 diterima** dan diperoleh bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmadewi & Abundanti, 2018) menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Pengaruh negatif ROE terhadap harga saham dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketidakpastian laba yang mungkin mencerminkan risiko perusahaan dan sentimen pasar yang dapat menurunkan kepercayaan investor walaupun perusahaan memiliki ROE yang baik. Hal ini menunjukkan perubahan pada ROE tidak selalu berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, karena investor cenderung kurang memperhatikan ROE. Investor lebih fokus pada faktor lain yang dianggap lebih relevan dalam menentukan nilai harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa variabel fundamental terutama ROE perusahaan tidak selalu terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi investor di pasar modal. Relevansinya teori sinyal dengan ROE yaitu terdapat sinyal atau tanda yang diberikan variabel ROE dengan mengalami perubahan atau fluktuasi yang terdapat di

laporan keuangan. Jika ROE mengalami peningkatan maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap pengambilan keputusan investasi terhadap harga saham.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang pertama (H2) yaitu *Return on Assets* terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji t terdapat nilai t hitung sebesar 1,308 lebih kecil dari t tabel 2,05954 dengan nilai signifikan ROA sebesar $0,203 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa **H0 diterima** dan **H2 ditolak** dan diperoleh bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Umar & Savitri, 2020) dan (Ramadhan & Nursito, 2021) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan ROA yang tinggi tidak dapat menjamin memiliki aspek yang menarik bagi investor. Keputusan investasi dapat didasarkan pada faktor lain yang tidak terukur dalam angka ROA, seperti inovasi yaitu kemampuan perusahaan untuk mengembangkan produk, layanan, atau proses baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar meskipun ROA yang dimiliki rendah.

Relevansinya teori sinyal dengan ROA yaitu terdapat sinyal atau tanda yang diberikan variabel ROA dengan mengalami perubahan atau fluktuasi yang terdapat di laporan keuangan. Jika ROA mengalami penurunan maka akan semakin rendah kepercayaan investor terhadap pengambilan keputusan investasi terhadap harga saham.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang pertama (H3) yaitu *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji t terdapat nilai t hitung 8,586 lebih besar dari t tabel 2,05954 dengan nilai signifikan EPS sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa **H0 ditolak** dan **H3 diterima** dan diperoleh bahwa EPS secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aprilia Puri Astuti & Erma Setiawati, 2024) menunjukkan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai harga saham maka akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham sehingga harga saham akan tinggi dan memberikan laba yang semakin besar bagi para pemegang saham. Hal ini akan mendorong investor untuk meningkatkan jumlah modal yang akan diinvestasikan pada saham perusahaan. EPS memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. Karena itu, EPS mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga ikut meningkat. Pengaruh besar variabel EPS terhadap harga saham disebabkan kecenderungan investor yang lebih mempercayai pertumbuhan EPS dibandingkan dengan pertumbuhan lainnya. Investor percaya bahwa EPS yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham. Relevansinya teori sinyal dengan EPS yaitu terdapat sinyal atau tanda yang diberikan variabel EPS dengan mengalami perubahan atau fluktuasi yang terdapat di laporan keuangan. Jika EPS memiliki nilai yang tinggi maka artinya laba pun meningkat. Oleh karena itu, jika EPS mengalami peningkatan akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap pengambilan keputusan investasi terhadap harga saham.

Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang pertama (H4) yaitu *Price Book Value* terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji t terdapat nilai t hitung 9,383 lebih besar dari t tabel 2,05954 dengan nilai signifikan PBV sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa **H0 ditolak** dan **H4 diterima** dan diperoleh bahwa PBV secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Eny Purwaningsih & Ganda Setiawan, 2022) yang menunjukkan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku sebuah perusahaan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dapat diartikan bahwa perusahaan yang mampu meningkatkan nilai bukunya melalui laba yang konsisten cenderung memiliki PBV yang lebih baik, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan menjadi indikasi perusahaan memiliki aset yang kuat dan stabil. Nilai PBV yang tinggi menunjukkan investor percaya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus sehingga rela membayar dengan harga yang lebih tinggi dalam rangka mendapatkan saham perusahaan tersebut. Pengaruh besar variabel PBV terhadap harga saham dapat diindikasikan karena rasio PBV merupakan yang paling sering digunakan oleh investor untuk menilai saham layak dibeli atau tidak. Relevansinya teori sinyal dengan PBV yaitu terdapat sinyal atau tanda yang diberikan variabel PBV dengan mengalami perubahan atau fluktuasi yang terdapat di laporan keuangan. Jika PBV mengalami penurunan maka akan semakin rendah kepercayaan investor terhadap pengambilan keputusan investasi terhadap harga saham.

Pengaruh ROE, ROA, EPS, dan PBV Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis ke lima yang diuji adalah pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham. Berdasarkan dari hasil pengujian signifikansi simultan atau uji F, hasilnya menunjukkan bahwa variabel *Return On*

Equity (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan juga F hitung sebesar 158,265 sedangkan F tabel sebesar 2,76. Dengan begitu disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa **H0 ditolak** dan **H5 diterima** sesuai dengan hasil pengujian hipotesis. Serta, dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa koefisien determinasi yang disimbolkan dengan *Adjusted R2* sebesar 0,956 yang mengandung arti 95,6% variasi besarnya harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV). Sedangkan sisanya 4,4% dipengaruhi variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. EPS berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. PBV berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. ROE, ROA, EPS, dan PBV berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran-saran yang dapat peneliti berikan (1) bagi perusahaan, untuk perusahaan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja serta pertumbuhan laba agar harga saham semakin naik sehingga bisa menarik perhatian para investor untuk mengambil keputusan investasi. (2) bagi eksternal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan sebagai sumber informasi dan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi pada pengembangan penelitian. (3) bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini, hanya menggunakan empat variabel yang dinilai dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi harga saham dan menambah sampel yang akan diteliti sehingga hasil akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, J. S. (2021). Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id>.
- Aprilia Puri Astuti, & Erma Setiawati. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham. Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi. <https://www.idx.co.id/id>
- Eny Purwaningsih, & Ganda Setiawan. (2022). Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(2), 164–172. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.546>
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Deepublish.
- Karyati, N. K., & Sudama, I. K. (2020). Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Return on Equity Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id>
- Lubis, M. S. (2018). Metodologi Penelitian. Deepublish.
- Qusnul, Z. K., Diana, P. P., Amboningtyas, D. S., Jurusan Manajemen, M., & Pandanaran Semarang, U. (2022). Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham Terhadap Keputusan Investasi Dengan Return Saham Sebagai Variabel Moderasi.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). PENGARUH EPS, PER, CR, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM. 7(4), 2106–2133.
- Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 4(2), 524–530. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1660>

- Ricky, R., & Haryadi, D. (2023). Sosialisasi Kiat-Kiat Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia Pada Pengurus Koperasi Wana Mandiri. Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 35–40.
<https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i1.589>
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sukamulja, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi. Penerbit Andi.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Umar, A. U. A. Al, & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan. <https://www.idx.co.id/id>